

Surat Kabar : Jurnal Nasional
Subyek : Hutan

Edisi : 13 Maret 2009
Halaman : 05

Jepang Bantu Indonesia Petakan Hutan by : Timur Arif Riyadi

Jakarta | Jurnal Nasional

PEMERINTAH Jepang memberikan bantuan sekaligus kerja sama memetakan luas hutan Indonesia. Luas hutan Indonesia penting mengingat fungsinya sebagai paru-paru dunia. Maka, diperlukan pemetaan yang valid untuk menjaga hutan.

"Pemetaan meliputi vegetasi, kerapatan hutan, volume kayu, ketinggian tajuk, dan sebagainya," kata Kepala Pusat Pengembangan dan Pemanfaatan Teknologi Penginderaan Jauh Ratih Dewanti dalam seminar akhir kerja sama Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) dan Japan The Advanced Land Observing Satellite (JAXA-ALOS) di Hotel Borobudur, Jakarta, Kamis (12/3).

Dikatakan, kerja sama dengan Jepang lewat ALOS dimulai pada 2006 lalu. "ALOS juga beberapa kali digunakan untuk mendapatkan data terkait bencana alam dan pergerakan bumi," katanya seraya mengatakan, pemetaan banjir di Jakarta, serta gempa di Sumatera dan Yogyakarta adalah salah satu hasilnya.

Pemetaan pascabencana, katanya, berguna untuk menetapkan luas cakupan bencana, evaluasi bencana, dan penetapan kebijakan serta tindakan untuk menghindari akibat bencana serupa.

Yang dipetakan ALOS merupakan data mentah tiga dimensi, meliputi permukaan tanah, lahan dan vegetasi, serta perubahan topografi dan geologi. Setiap gambar data yang diambil berukuran 70 x 70 km.

ALOS diluncurkan 24 Januari 2006 lalu. ALOS membawa tiga tipe peralatan observasi yang terdiri dari sistem optik, radiator infra merah, dan radar lensa sintetis.

Selama ini JAXA telah memberikan secara cuma-cuma 525 data, sedangkan 1.250 data lain dibeli dari JAXA seharga 50.000 yen (sekitar Rp5-6 juta). n **Timur Arif Riyadi**